

**WORKSHOP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)  
PADA GURU-GURU SD NEGERI 1 GUNUNG TERANG LANGKAPURA**

Arinta Rara Kirana<sup>1</sup>, Fitriana Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>arintarara\_kirana@stkipgribl.ac.id, <sup>2</sup>fitrianamath@gmail.com

**Abstrak:** *Workshop* Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada guru-guru SDN 1 Gunung Terang Langkapura bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) agar meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran didalam kelas serta mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya permasalahan pada guru-guru SDN 1 Gunung Terang Langkapura yang masih mengalami kesulitan dalam kepekaan terhadap dinamika pembelajaran dikelas. Pada kegiatan ini dipaparkan pengertian, karakteristik dan tujuan penelitian tindakan kelas serta prosedur mengenai alur penelitian tindakan kelas juga contoh-contohnya. Hasil *workshop* yang telah dilakukan terlihat saat diadakan monitoring dan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung bahwa guru-guru SDN 1 Gunung Terang Langkapura mampu membuat penelitian tindakan kelas (PTK).

**Kata kunci:** Penelitian Tindakan Kelas

**Abstract:** *The Classroom Action Research (CAR) Workshop at SDN 1 Gunung Terang Langkapura teachers aims to provide an overview of classroom action research (CAR) in order to improve student learning outcomes in particular in being reflective and critical of the learning process in the classroom and being able to improve and improve quality and the quantity of learning processes that occur in the classroom. This activity was carried out in the presence of problems in the teachers of SDN 1 Gunung Terang Langkapura who were still experiencing difficulties in sensitivity to the dynamics of learning in class. In this activity, the understanding, characteristics and objectives of class action research and procedures regarding the flow of classroom action research are also described as well as examples. The results of the workshop that was conducted were seen when monitoring and evaluation was held by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers that teachers at SDN 1 Gunung Terang Langkapura were able to make classroom action research (CAR).*

**Keywords:** *Classroom Action Research*

## **PENDAHULUAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu wadah yang dapat digunakan guru dalam kepekaan terhadap dinamika pembelajaran dikelas. Seorang guru dapat menjadi reflektif dan kritis

terhadap proses pembelajaran didalam kelas serta mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan PTK dapat meningkatkan kinerja guru serta

mneumbuhkan kreativitas karena guru selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaa inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Selain itu penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional; serta menumbuhkan budaya meneliti pada pada komunitas tenaga pendidik.

PTK merupakan laporan dari kegiatan nyata yang dilakukan para guru dikelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan melakukan kegiatan PTK para guru telah melakukan salah satu tugasnya dalam kegiatan pengembangan profesi. Dalam Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang mengatur Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya mendukung pentingnya penulisan karya ilmiah bagi guru. Selain dari unsur utama dari kegiatan mengajar, guru juga harus memenuhi unsur pengembangan profesi melalui publikasi kegiatan ilmiah atau karya inovatif. Seperti diketahui, penerapan peraturan kenaikan pangkat guru tersebut di atas mulai berlaku periode Oktober 2013. Guru yang akan naik pangkat harus mengumpulkan angka kredit dari publikasi ilmiah atau karya inovatif. Penelitian tindakan dapat menjadi salah satu solusi dan sandaran bagi guru dalam upaya publiaksi karya ilmiah (Jayanta dkk, 2017: 2).

Menurut Wijaya Kusuma (2009:9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Menurut O'Brien sebagaimana dikutip oleh Endang Mulyatiningsih (2011:60) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang

(peserta didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Cohen dan Manion sebagaimana dikutip oleh Padmono (2010) menyatakan penelitian tindakan adalah intervensi kecil terhadap terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut. Pandangan ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan dapat dilakukan secara kolaboratif dengan pakar. Pakar memberikan alternatif pemecahan dan alternatif tersebut perlu diuji sejauh mana efektifitasnya. Dengan demikian penelitian tindakan menurut Cohen dan Manion bukan mutlak harus dilakukan oleh pekerja sendiri (guru sendiri) akan tetapi guru dapat meminta atau bekerja sama dengan pihak lain.

Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Daryanto: 2011) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata "penelitian, tindakan, dan kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari Classroom Action Research yaitu suatu Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas. Berdasarkan pengertian PTK tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil

belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Karakteristik penelitian tindakan kelas menurut Endang Mulyatiningsih (2011:60-63) antara lain: tema penelitian bersifat situasional, tindakan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri, dilakukan dalam beberapa putaran, penelitian dilakukan untuk memperbaiki kinerja, dan dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatorif, serta sampel terbatas.

Menurut Wijaya Kusuma (2011:38-41) langkah penelitian tindakan kelas, yaitu adanya ide awal, praservei, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, refleksi, penyusunan laporan PTK. Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih langkah penelitian adalah diagnosis masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, analisis data, evaluasi dan refleksi.

Ironinya, saat ini sebagian guru belum melaksanakan PTK dengan maksimal serta belum menyadari pentingnya PTK bagi profesionalismenya sebagai seorang guru. Untuk itu, perlu adanya upaya dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas guna memenuhi kebutuhan publikasi ilmiah para guru di SD N 1 Gunung Terang Langkapura.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dengan judul workshop penelitian tindakan kelas bagi guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Nopember 2017 bertempat di SD N 1 Gunung Terang Langkapura. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  6 jam di mulai pukul 08.00 hingga 15.00 yang diikuti sebanyak 20 peserta. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah yang saat ini belum maksimal, bahkan sebagian guru enggan melaksanakan penelitian

tindakan kelas meskipun terdapat tuntutan publikasi ilmiah. Sebagian guru juga belum memahami dengan maksimal mekanisme pelaksanaan PTK.

## **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi teknik pembuatan Penelitian Tindakan Kelas.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SD N 1 Gunung Terang Langkapura terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SD N 1 Gunung Terang Langkapura atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 11 Nopember 2017.
7. Tanggal 10 Nopember 2017 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

## **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 11 Nopember 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan.
2. Pembukaan Workshop oleh Kepala Sekolah SD N 1 Gunung Terang Langkapura.
3. Penyampaian materi oleh Arinta Rara Kirama, M.Pd dan Fitriana

- Rahmawati, S.Si., M.Pd. Metode yang digunakan berupa workshop. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru.
4. Workshop diikuti oleh 19 guru.
  5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil yang Dicapai

Kegiatan workshop tentang pembuatan workshop penelitian tindakan kelas bagi guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura yang dilakukan pada hari sabtu 11 Nopember 2017 berjalan dengan lancar. Selama pelaksanaan workshop tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop. Dalam pelaksanaan workshop ini berlangsung dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung. Dalam pemaparan workshop tentang workshop penelitian tindakan kelas pada guru-guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura diberikan secara jelas kepada para guru dimulai dari pemaparan bagaimana pembuatan penelitian tindakan kelas yang baik serta berpusat pada peserta didik dan bagaimana cara pembuatan penelitian tindakan kelas yang efektif. Selain itu, juga diberikan beberapa contoh penelitian tindakan kelas yang kontekstual serta memberikan ruang belajar efektif bagi peserta didik.

Selama pelaksanaan workshop, guru-guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura menerima materi yang diberikan dengan baik serta mencoba menyamakan kiat apa yang dapat dilakukan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keadaan siswa di kelas. Dengan demikian workshop tentang pembuatan penelitian tindakan kelas pada guru-guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura yang disampaikan dapat secara langsung diterapkan pada materi tertentu sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran oleh

guru-guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura.

### Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Berlangsungnya workshop ini juga membentuk susasana tanya jawab antara pemateri dengan peserta yang berlangsung baik. Guru-guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura dengan semangat menanyakan apa yang diperlukan untuk membuat penelitian tindakan kelas dan para pemateri menaggapinya dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa workshop ini berjalan dengan lancar. Sebulan kemudian diadakan kunjungan ke SD N 1 Gunung Terang Langkapura untuk melihat apakah workshop tentang pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada guru-guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura diterapkan dengan baik oleh para guru dalam pembelajaran.

### Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta telah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sangat efektif serta berbagai bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang semuanya menggali kemampuan dalam kepekaan terhadap dinamika pembelajaran dikelas. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari beberapa peserta, pembelajaran menjadi lebih mudah dan suasana kelas menjadi lebih kondusif. Tentunya ini mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk Siswa SD N 1 Gunung Terang Langkapura, diantaranya:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk guru SD N 1 Gunung Terang Langkapura.
2. Pengetahuan dan pemahaman guru tentang cara pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang efektif.
3. Pengalaman baru bagi guru tentang pembuatan PTK secara mandiri.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mudahnya sarana pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jayanta, dkk. (2017). *Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SD*. Jurnal Widya Laksana Vol. 6 No. 1. Tersedia di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/viewFile/9957/6380>.
- Kusuma, Wijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indek.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Padmono. 2010. *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. Tersedia: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/19/kekurangan-kelebihan-manfaat-dan-penerapan-ptk>.

